

**Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Balowerti Tentang
Drainase Berporus Sebagai Penyerap Air Hujan
Ki Catur Budi S – 2022**

ABSTRAK

Perkembangan yang pesat di Kota Kediri telah menyebabkan perluasan area permukiman dan pengurangan area hijau sebagai area resapan air. Hal ini mengakibatkan banjir menjadi masalah umum di Kota Kediri saat musim hujan selama beberapa dekade terakhir. Untuk mengatasi masalah banjir bandang yang dihadapi oleh masyarakat Kota Kediri, khususnya di RT. 03, Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota, Kota Kediri, tim PKM dari Universitas Kadiri melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai drainase berporus. Drainase berporus adalah metode drainase ramah lingkungan yang berfungsi sebagai tempat peresapan air hujan. Tim PKM UNIK juga memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota dalam pembuatan drainase berporus sebagai upaya untuk menjadikan mereka sebagai masyarakat percontohan yang berkontribusi dalam pencegahan banjir di Kota Kediri. Dalam waktu 3 hari, delapan titik lubang drainase berporus telah dipasang di kawasan rawan banjir di Kelurahan Balowerti. Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai drainase berporus berjalan dengan baik, dan para peserta terlihat antusias serta berharap agar kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lain terkait drainase dan penanggulangan banjir. Ketua RT.005 dan warga setempat berharap adanya kegiatan berkelanjutan, seperti memaksimalkan pemasangan drainase berporus pada lingkungan RT.003. Pasalnya, delapan titik yang sudah dipasang belum mampu mengurangi volume banjir yang signifikan di lingkungan mereka. Masyarakat berharap dengan adanya pemasangan drainase berporus dengan lebih banyak lubang resapan, dapat mengurangi volume banjir yang sering terjadi di lingkungan RT.03, terutama saat hujan lebat.

Kata kunci: Banjir, Drainase Berporus, Ramah Lingkungan

ABSTRACT

The rapid development in Kediri City has led to the expansion of residential areas and the reduction of green areas as water absorption areas. This has resulted in floods becoming a common problem in Kediri City during the rainy season over the past few decades. To address the flash flood problem faced by the people of Kediri City, particularly in RT. 03, Balowerti Village, Kota District, Kediri City, the PKM team from Kadiri University conducted socialization to the community regarding porous drainage. Porous drainage is an environmentally friendly drainage method that functions as a place for rainwater infiltration. The UNIK PKM team also provided assistance and training to the residents of Balowerti Village, Kota District, in the construction of porous drainage as an effort to make them exemplary contributors in flood prevention in Kediri City. Within 3 days, eight points of porous drainage holes were installed in flood-prone areas in Balowerti Village. The activity of increasing community knowledge about porous drainage went well, and the participants showed enthusiasm and hoped for the continuation of educational activities with other materials related to drainage and flood management. The chairman of RT.005 and the local residents hope for ongoing activities, such as maximizing the installation of porous drainage in the RT.003 environment. This is because the eight points that have been installed have not been able to significantly reduce the flood volume in their surroundings. The community hopes that by installing more porous drainage with additional infiltration holes, it will be possible to reduce the volume of floods that frequently occur in the RT.03 environment, especially during heavy rain..

Keywords: Flood, Porous Drainage, Environmentally Friendly